

MEMENGENAL PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL



Hakekat seorang manusia adalah untuk bereproduksi, berkembang biak dan membentuk keluarga serta melahirkan seorang anak. Untuk itu kehamilan merupakan suatu keadaan yang ditunggu banyak perempuan yang sudah menikah untuk memiliki anak. Kehamilan merupakan suatu proses alamiah pada kehidupan. Dibidang kesehatan, proses tersebut sering disebut fisiologis, namun kehamilan tidak selalu berjalan secara alamiah atau fisiologis, kadang terjadi kelainan-kelainan baik selama kehamilan ataupun selama persalinan. Proses ini sering disebut sebagai suatu keadaan patologis. Keadaan patologis ini dapat menyebabkan kecacatan bahkan sampai kematian pada ibu maupun bayi.

Kematian ibu masih merupakan masalah kesehatan dunia yang perlu diperhatikan. Pada tahun 2013, WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa terdapat 800 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan dan melahirkan. Hampir semua kematian tersebut terjadi didaerah yang masih kekurangan tenaga kesehatan yang memadai. Sedangkan di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilakukan pada tahun 2012, terdapat 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.

Terdapat tiga penyebab utama kematian ibu selama kehamilan diseluruh dunia, yaitu perdarahan, hipertensi atau sering kita kenal tekanan darah tinggi dan infeksi. Di Indonesia, menurut data Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI 2012 menunjukkan, 32,4% penyebab kematian ibu melahirkan diakibatkan oleh tekanan darah tinggi atau hipertensi. Penyakit hipertensi pada kehamilan ada berbagai macam, salah satunya preeklampsia yang paling sering timbul pada kehamilan.

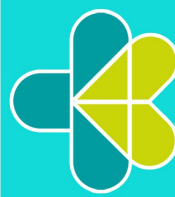
Preeklampsia digambarkan sebagai sindrom khusus kehamilan yang dapat mengenai setiap sistem organ. Preeklampsia paling sering mengenai perempuan muda, kehamilan kembar, usia ibu lebih dari 40 tahun. Sampai saat ini penyebab pasti terjadinya preeklampsia masih belum diketahui. Tapi beberapa peneliti meyakini bahwa penyebab preeklampsia adalah kelainan pada ari-ari (Plasenta). Preeklampsia biasanya menimbulkan gejala seperti tekanan darah tinggi, sakit kepala, mata berbayang, kaki bengkak, dan sakit uluhati. Pembagian preeklampsia saat ini banyak yang mengacu pada NHBPEP (National High Blood Pressure Education Program) (2000), yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat.

Penegakan preeklampsia bila terdapat tekanan darah lebih dari 140 mmHg pada sistol atau 90 mmHg pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal. Selain itu ditambah dengan adanya proteinuria. Pengobatan preeklampsia dilakukan sesuai dengan usia kehamilan. Bila kehamilan belum cukup bulan, maka pengobatannya biasa difokuskan untuk menghilangkan atau meringankan gejala serta mempertahankan kehamilannya sampai cukup bulan. Sedangkan bila kehamilan sudah cukup bulan maka dilakukan upaya kelahiran.

Sampai saat ini, preeklampsia masih merupakan momok bagi kematian ibu, pada ibu bias menyebabkan terjadinya kejang, stroke, gagal ginjal, DIC sampai kematian ibu. Sedangkan pada janin dapat mengakibatkan bayi premature, kelainan neurologis sampai kematian. Untuk itu diharapkan setiap ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan teratur, guna menjaga kehamilannya untuk tetap sehat dan berjalan alamiah dan juga mencegah terjadinya kelainan pada kehamilan yang tidak diinginkan.



4 *Kepuasan Anda Kebahagiaan Kami*



Buletin RSUP Sanglah Denpasar



Edisi Mei 2018 / VI

PERINGATI KEBANGKITAN NASIONAL, RSUP SANGLAH MANTAPKAN 3 S

RSUP Sanglah senantiasa berusaha mempersembahkan pelayanan yang terbaik. Di moment Hari Kebangkitan Nasional tahun 2018, RSUP Sanglah meningkatkan kualitas pelayanannya dengan memantapkan gerakan 3 S (salam, senyum, sapa). Pelayanan yang dibarengi dengan 3S diharapkan akan terwujud pelayanan yang super paripurna.

Direktur SDM & Pendidikan RSUP Sanglah, Wirabrata, yang memimpin acara pemantapan 3S saat apel Kebangkitan Nasional mengatakan gerakan 3 S kali ini merupakan tindak lanjut gerakan yang sudah dicanangkan Direktur Utama RSUP Sanglah akhir tahun lalu. 3 S merupakan gerakan yang mengajak seluruh warga rumah sakit untuk selalu senyum, sapa dan salam saat bertemu, baik itu saat bertemu dengan sesama pegawai maupun dengan pasien dan keluarga pasien. "Kita ingin meningkatkan keakraban dan keramahan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga terhadap sesama pegawai. Saya yakin dengan gerakan 3S ini, kualitas pelayanan yang kami berikan kepada masyarakat akan semakin baik", tegasnya.

Pemantapan 3 S di RSUP Sanglah mendapat dukungan penuh dari seluruh pegawai dan Dekanat FK Universitas Udayana serta seluruh peserta didik. Ini tampak dari antusias para peserta dalam pelepasan Balon 3 S dan pemasangan PIN 3 S sebagai simbol pemantapan 3S di RSUP Sanglah. Dalam acara yang diselenggarakan di lapangan tengah rumah sakit tersebut dihadiri oleh segenap keluarga besar RSUP Sanglah. tampak hadir jajaran direksi, pejabat struktural, Dekan FK UNUD, peserta didik, para staf medis, perawat dan petugas administrasi.

Wirabrata menyambut hangat sambutan yang luar biasa dari seluruh stake holder rumah sakit dalam menyukseskan 3 S di rumah sakit. Melihat dukungan yang besar ini, ia pun meyakini gerakan 3 S akan

berjalan sesuai harapan. "saya sangat berterima kasih dan bersyukur gerakan 3 S ini mendapat sambutan yang antusias dari semua pihak. Karena itu saya meyakini ini akan menjadi gerakan yang berdampak signifikan pada mutu pelayanan di RSUP Sanglah Denpasar", ujar Wirabrata yang ditemui Humas di sela – sela acara.

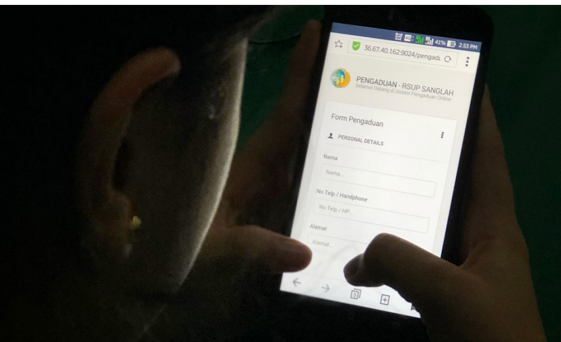
Redaksi

Pelindung	:Direktur Utama
Penasehat	:Direktur Medik & Keperawatan Direktur Keuangan Direktur SDM & Pendidikan
Penanggung jawab	:Direktur Umum & Operasional
Redaktur	:Ary Duarsa Ketut Surya Negara
Editor	:Dewa Kresna
Grafis & Layout	:I Nym Iwan Paramartha
Photografer	:Made Wirta, I Nym Iwan Paramartha
Sekretariat	:Dini Yulia Ni Made Juni Arisma Sari

Kritik dan saran ditujukan ke
HUMAS & Instalasi PKRS
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869
Email: info@sanglahhospitalbali.com
Website: www.sanglahhospitalbali.com



APLIKASI PENGADUAN ON LINE DI RSUP SANGLAH DENPASAR



RSUP Sanglah Denpasar senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik. Tidak saja pelayanan kesehatan, rumah sakit terbesar di Bali ini memfasilitasi kemudahan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhannya melalui layanan pengaduan on-line. Kini masyarakat tak perlu susah menyampaikan saran dan komplain, cukup klik aplikasinya, keluhan akan segera tertangani. Pengaduan on-Line ini disamping untuk memberikan kemudahan masyarakat untuk menyampaikan keluhan, aplikasi ini juga ditujukan untuk mempermudah akses informasi publik yang masuk

ke rumah sakit. Kepala Sub Bagian Pelayanan Pelanggan RSUP Sanglah Denpasar, Dewa Kresna menjelaskan, terobosan ini bagian dari pembaharuan sistem pengaduan pada situs RSUP Sanglah yang memberikan kemudahan, keleluasaan dan kecepatan masyarakat memberikan masukan terkait pelayanan rumah sakit.

“Sekarang masyarakat bisa dengan mudah memberikan masukan tentang pelayanan kami. Kami buat aplikasi ini agar masyarakat mudah dan murah menyampaikan komplainnya. Tak perlu berbelit – belit cukup ambil HP dan tinggal click, komplain sudah kami terima dan segera kita tindak lanjut,” jelasnya

Aplikasi yang diluncurkan Februari 2017 ini, merupakan komitmen RSUP Sanglah Denpasar mewujudkan akuntabilitas dalam rangka mewujudkan kemudahan mengakses perkembangan laporan masyarakat dan keterbukaan informasi publik. Selain itu, melalui aplikasi ini RSUP Sanglah ingin selalu mempersembahkan kualitas pelayanan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

PAUD SAYANG IBU DHARMA WANITA RSUP SANGLAH GELAR GEBYAR KREATIFITAS AKHIR TAHUN AJARAN 2018



Sejak tahun 1999 RSUP Sanglah memiliki PAUD Sayang Ibu yang mengelola Sekolah Taman Kanak – Kanak, Tempat penitipan Anak dan Play group. Saat ini PAUD ini dikelola oleh Dharma Wanita Persatuan RSUP Sanglah. Kehadiran PAUD ini sangat membantu para karyawan, khususnya bagi mereka yang memiliki anak namun tidak punya “baby Sister” untuk mengasuh. Selama 19 tahun berdiri paud sayang ibu sudah mendidik ratusan murid.

dr Yuli Anandasari Sudana, Sp.Rad, selaku Ketua Dharma Wanita Persatuan RSUP Sanglah dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada seluruh siswa yang telah lulus. “Saya ucapkan selamat kepada seluruh anak-anak yang sudah lulus TK dan Play Group, saya berharap untuk kedepannya anak-anak bisa menjadi penerus bangsa yang berguna dan berbakti buat negara.

Diakhir sambutannya, Yuli sekaligus mensosialisasikan keberadaan PAUD kepada seluruh undangan yang hadir untuk menitipkan anaknya di PAUD Sayang Ibu. “Saya himbau untuk seluruh pegawai untuk tidak segan – segan memanfaatkan PAUD ini. Tidak saja untuk anak – anak saudara, tetapi kami juga menerima anak -anak dari luar pegawai. Karena PAUD ini adalah PAUD umum, jadi seluruh masyarakat bisa menyekolahkan anaknya disini”, tegasnya.

Direktur Umum & Operasional yang hadir dalam acara tersebut, menyambut antusias keberadaan PAUD di rumah sakit. “Saya sejak awal bertugas disini sangat mengapresiasi keberadaan PAUD ini. karena saya yakin keberadaan PAUD ini pasti akan meringankan beban pegawai yang memiliki anak dan balita. Tentu semua ini akan menunjang kinerja pegawai dalam menjalankan tugas di rumah sakit” katanya.

PERTAMA KALI TEMU NASIONAL DIGITALISASI PROTOKOL ETIK DAN PENELITIAN KESEHATAN DIGELAR DI BALI



Temu nasional digitalisasi protokol etik penelitian kesehatan pertama kalinya digelar di Bali yang dimana RSUP Sanglah menjadi tuan rumah di acara ini. Acara dihadiri kurang lebih dari 150 peserta seluruh nusantara, khususnya di bidang kesehatan. Acara disambut oleh Dr. I Gede Made Wirabrata, S.Si, Apt, M.Kes, MM selaku Direktur SDM dan Pendidikan RSUP Sanglah yang mewakili Direktur Utama RSUP Sanglah, lalu dilanjutkan dengan pembukaan dari Dr. Nana Mulyana selaku Sekretaris badan Litbangkes Kemenkes

/Sekretaris KEPPKN dan Dibuka oleh Dr. Triono yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

“Selamat datang di Bali, Terimakasih sudah melakukan acara ini di Bali, selamat melaksanakan kegiatan dan jangan ragu ragu untuk datang ke Bali, karena Bali aman” ujar Wirabrata. Disana juga dipaparkan bahwa Etik penelitian hukumnya wajib dan harus dilakukan, semua penelitian tidak bisa dilakukan tanpa adanya etik penelitian. “Temu Nasional Pertama ini merupakan Tonggak sejarah Etik Penelitian Kesehatan, Apresiasi kepada panitia, Pak TS (dr.Triono), Pak Wirabrata, DRG Anik dan team” ujar Nana Mulyana.

Acara yang berlangsung selama tiga hari (11 Mei – 13 Mei 2018) ini membahas tentang kebijakan penelitian kesehatan, peran Pusdatin dalam penerapan SIM-EPK, menyisipkan elemen etik dalam protokol penelitian; 3,7,25,35,48, Masukan KEPK atas rancangan standar teknis dan pedoman etik penelitian dan pengembangan kesehatan Nasional, daftar tilik telaah protokol penelitian dan SIM_EPK melalui e-protokol dilanjutkan dengan beberapa penjelasan SIM-EPK dan praktek mengoprasikan Aplikasi e-Protokol, dan beberpa diskusi terbuka sebagai sesi akhir dari acara ini.

RADIOTERAPI RSUP SANGLAH RUTIN BERIKAN DUKUNGAN KEPADA PASIEN KANKER



Rabu 09 Mei 2018 Instalasi Radioterapi RSUP Sanglah Denpasar mengadakan kegiatan rutin setiap 2 bulan sekali untuk memberikan dukungan sekaligus memberikan pencerahan kepada seluruh pasien dan mantan pasien yang menderita kanker. Acara dilakukan di ruang tunggu radioterapi yang dihadiri oleh para dokter spesialis dan para pasien penderita kanker.

Kepala Instalasi Radioterapi RSUP Sanglah, dr. Ketut Ayu, MARS yang sekaligus menjadi ketua dari kegiatan ini mengatakan banyak pasien kanker yang datang dengan emosional dan kondisi psikis yang sangat memprihatinkan. “saya sering melihat banyak pasien kanker yang datang, pasien baru maupun sudah dalam pengobatan, rata-rata datang dengan wajah murung, cemberut dan juga tatapan kosong, maka dari itu saya dan tim sepakat untuk mengadakan kegiatan ini secara rutin guna memberikan support dan melayani dari segi fisik dan psikis” ujarnya. Ketut Ayu berharap dengan adanya kegiatan ini para pasien kanker dapat dapat lebih tegar dalam menjalani hidup. “saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan semangat mereka untuk dapat menjalani hidup dan menerima apa yang telah terjadi. Saya melihat mereka begitu antusias dan semangat mengikuti kegiatan ini” ujar Ayu.

Kegiatan dimulai pukul 08.30 WITA dengan memberikan penjelasan umum dan pranic healing oleh dr.Ketut Ayu MARS, pencerahan agama, pemaparan 6 langkah cuci tangan oleh TIM PPI, Fozen Shoulder oleh dr. Dedi Silakarma, SpKFR dilanjutkan oleh penjelasan nutrisi oleh tim PKRS dan penjelasan tentang Kanker Payudara oleh Dr.dr. I Wayan Sudarsa, SpB(K)Onk. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai ajang sharing dari berbagai pengalaman pasien kanker dan pasien yang sudah sembuh agar dapat memberi semangat satu sama lain. Acara diakhiri dengan acara hiburan berupa tarian tradisional dan bernyanyi bersama yang dipimpin oleh dr. Nyoman Rartep, Sp.KJ.